

PENGUATAN KETERAMPILAN MENULIS ALQUR'AN SISWA MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD

Ridwan¹, Uci Dwi Farhani², Murzal³

Universitas Islam Negeri Mataram

ridwan@uinmataram.ac.id, ucidwi@gmail.com, murzal@uinmataram.ac.id

Kata kunci:

Keterampilan,
menulis, *qur'an*,
sekolah dasar

Abstract

Rendahnya keterampilan menulis *al-Qur'an* menjadi alasan untuk meningkatkannya melalui berbagai Upaya, termasuk menggunakan media flashcard. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar Islam dengan pendekatan kuasi eksperimen jenis nonequivalent control group design, dimana terklasifikasi atas kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan media kartu flashcard berpengaruh terhadap keterampilan menulis ayat *Al-Qur'an*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen mencapai 92,25 dan nilai rata-rata kelas kontrol mencapai 64,50 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Penelitian ini berimplikasi langsung terhadap perkembangan keilmuan, menambah referensi dan khasanah ilmiah tentang keterampilan menulis dalam pembelajaran *al-qur'an* hadist di sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Belajar dan pembelajaran merupakan suatu aktivitas utama dalam sebuah pendidikan. Indonesia mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang ia butuhkan baik untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara (Hanafy, 2014).

Pembelajaran menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar" (Fajar, 2020). Secara nasional pembelajaran dipandang sebagai suatu proses yang melibatkan berbagai komponen utama yaitu siswa, guru, dan sumber belajar yang berlangsung dalam satu lingkungan belajar. Oleh karena itu pembelajaran merupakan suatu proses yang berisi keterkaitan dan interaksi antara komponen satu dengan yang lain untuk mencapai hasil dari tujuan yang telah ditetapkan.

Suatu aktivitas pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif antara guru dan siswa yang berproses secara sistematis, diawali dengan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Liansari, Yosi et al., 2022; Ulandari et al., 2023). Pembelajaran tidak dilaksanakan seketika, akan tetapi melalui proses yang cukup panjang dengan tahapan-tahapan bercirikan karakteristik tertentu, pembelajaran juga melibatkan mental siswa secara maksimal, dengan membangun

dialog seperti tanya jawab yang dilakukan secara terus menerus untuk melatih kemampuan berfikir dan keberanian siswa dalam menjawab (Mardiana et al., 2022; Muhamed Ganasan & Azman, 2021). Pembelajaran juga diartikan sebagai proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja, yang ditujukan pada kegiatan sistematis dalam menciptakan suatu perubahan pada seseorang menuju hal yang lebih baik. Perubahan yang terjadi pada siswa mencakup semua aspek dalam kehidupan, aspek-aspek yang dimaksud adalah aspek kemampuan, kebiasaan, dan keahlian yang terjadi akibat dari proses pembelajaran.

Pembelajaran tidak luput dari kegiatan menulis, menulis menjadi salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Empat keterampilan tersebut diantaranya keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Mulyati, 2015; Sanah et al., 2022). Jika keempat keterampilan tersebut dibandingkan, menulis menjadi salah satu keterampilan yang cukup sulit, karena membutuhkan sebuah bakat dan praktik secara berkesinambungan. Keterampilan menulis nyaris sama dengan keterampilan berbicara yang pada hakikatnya memerlukan *treatment* agar dapat berkembang dengan baik. Menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan yang diharapkan terutama dalam penulisan ayat Al-Qur'an. Menulis ayat Al-Qur'an tentu tidak sama dengan menulis huruf latin, ayat Al-Qur'an yang terdiri dari huruf arab memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan huruf latin, perbedaan diantaranya adalah; 1) Huruf arab tidak terdapat huruf fokal, melainkan semua hurufnya adalah konsonan, 2) Menulis huruf arab dimulai dari arah kanan ke kiri. Perbedaan ini menjadi masalah tersendiri bagi siswa yang terbiasa dengan huruf latin seperti siswa Indonesia pada umumnya (Kamisah, 2020; Luthfi, 2021).

Keterampilan menulis ayat Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa terutama di tingkat pendidikan dasar. Ayat Al-Qur'an bukan hanya sekedar tulisan biasa, akan tetapi dalam penulisannya terdapat kaidah dan tata cara penulisan yang harus dipahami dan dikuasai. Hal ini menjadi esensial karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat Islam, sehingga kemampuan membaca dan menulisnya dengan benar menjadi bekal utama untuk memahami isi kandungannya. Siswa yang memiliki keterampilan untuk menulis huruf Al-Qur'an dengan baik akan lebih mudah mempelajarinya secara menyeluruh, baik dari segi bacaan, hafalan, maupun pemahaman (Prastyo & Kholisin, 2023; Zuhriyah et al., 2022). Selain itu, keterampilan menulis dapat membantu siswa dalam mempelajari sifat unik setiap huruf, seperti bentuk, posisi, dan sifat unik lainnya. Hal ini sangat penting karena kesalahan dalam menulis dapat memengaruhi makna dari ayat-ayat Al-Qur'an. Keterampilan menulis ayat Al-Qur'an sangat diperlukan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, terdapat beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, salah satu kemampuan dasarnya adalah menulis ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas V MI Qubbatul Islam terbilang belum sempurna, dikarenakan pembelajaran Al-Qur'an Hadist tidak hanya bersifat teori namun juga bersifat praktik. Pada pembelajaran yang bersifat teori pemahaman siswa sudah sangat baik, sebagaimana hasil evaluasi yang menunjukkan ketuntasan, namun pada pembelajaran yang bersifat praktik siswa tidak mampu untuk

menerapkannya. Bapak Fadli selaku Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menegaskan bahwa, Siswa mengalami kesulitan dalam mempraktikkan apa yang telah diajarkan, khususnya pada penulisan ayat Al-Qur'an, masih banyak siswa yang menulis potongan ayat Al-Qur'an menggunakan huruf latin. Hal ini dapat diketahui melalui hasil evaluasi siswa yang tidak tuntas pada soal-soal yang berisikan perintah menulis potongan ayat Al-Qur'an.

Permasalahan di atas juga dikuatkan dengan hasil observasi awal pada siswa kelas V A dan B. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pertanyaan berupa penulisan ayat Al-Qur'an. Kesulitan yang dialami siswa diantaranya adalah, penggunaan huruf latin dalam penulisan ayat Al-Qur'an, selain itu siswa tidak mengetahui perubahan bentuk huruf ketika berada di awal, tengah, dan akhir kata, sehingga siswa kesulitan untuk menyambung huruf-huruf tersebut.

Tidak hanya itu, Permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist MI Qubbatul Islam di kelas V juga disebabkan karena kurangnya pembiasaan praktik menulis ayat Al-Qur'an. Keterampilan menulis siswa akan berkembang jika siswa dibiasakan untuk berlatih, karena dengan demikian siswa akan lebih fokus dan hasil dari tulisannya akan semakin baik. Hal ini tentunya memerlukan sebuah metode yang disertai media pembelajaran yang tepat untuk menunjang keterampilan menulis siswa. Metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya adalah metode ceramah dan resitasi, yakni dengan memberikan penjelasan kepada siswa lalu memberi tugas berupa latihan.

Permasalahan di atas menyebabkan siswa tidak terbiasa dan tidak terlatih, sehingga berdampak pada keterampilan menulis siswa menjadi tidak berkembang. Selain itu, pembelajaran yang dilaksanakan tanpa adanya media akan mengakibatkan siswa jenuh karena kurangnya motivasi dan semangat belajar. Penggunaan metode *imla'* dengan media kartu dapat menjadi solusi atas permasalahan di atas, karena metode *imla'* adalah metode yang diterapkan oleh guru, dimana guru akan melakukan pelatihan berbentuk praktik menulis dengan membacakan ayat disertai suara lantang dan penekanan pada huruf-huruf yang sama dalam penyebutannya. Selain itu, metode *imla'* akan diterapkan dengan media kartu, sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami bentuk perkata, bahkan perhuruf dari ayat yang sedang mereka pelajari. Media kartu juga akan menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar. Metode *imla'* dianggap efektif untuk menyelesaikan permasalahan di atas, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil penelitian dari Luthfie Salwa Fauziah Zain, dkk., memaparkan bahwa metode *imla'* dapat meningkatkan kemampuan maharotul kitabah siswa secara signifikan (Laela & Basuki, 2024; Nur Fadhillah, 2020).

Hasil penelitian di atas dapat dijadikan sebagai acuan bahwa metode *imla'* dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan keterampilan menulis ayat Al-Qur'an siswa kelas V MI Qubbatul Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh metode *imla'* dengan media kartu terhadap keterampilan menulis ayat Al-Qur'an siswa kelas V MI Qubbatul Islam Tahun Pelajaran 2024/2025".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain *quasi-experimental design*, yaitu rancangan eksperimen yang tidak melibatkan pengacakan tetapi tetap menggunakan kelompok partisipan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V MI Qubbatul Islam yang berjumlah 40 orang, terdiri atas 20 siswa kelas VA dan 20 siswa kelas VB. Populasi diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri tertentu, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya relatif kecil dan penambahan subjek tidak akan memengaruhi keterwakilan maupun hasil penelitian.

Tabel 3.1

Non-equivalent control group design

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Experimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

- O₁ : *Pretest* pada kelompok eksperimen
- O₂ : *Posttest* pada kelompok eksperimen
- X : Penerapan metode *imla'* dengan media kartu
- O₃ : *Pretest* pada kelompok kontrol
- O₄ : *Posttest* pada kelompok kontrol

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disusun secara sistematis untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian, menggunakan tiga metode yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa melalui *pretest* dan *posttest* berupa tes kinerja yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran guna mengetahui peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode *imla'* dengan media kartu. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses dan situasi pembelajaran menggunakan indra penglihatan dan pendengaran untuk memperoleh data awal serta mendukung hasil penelitian. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang berkaitan dengan lokasi penelitian, seperti sejarah sekolah, jumlah siswa, daftar guru, serta dokumen lain yang relevan guna melengkapi informasi hasil tes dan observasi.

Teknik analisis data merupakan langkah untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan selama kegiatan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji normalitas, dan uji homogenitas. Uji validitas isi dilakukan menggunakan formula **Aiken's V** untuk mengukur tingkat kesesuaian butir instrumen dengan indikator yang diukur. Selanjutnya, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan **uji Shapiro-Wilk** guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujianya adalah apabila nilai $T_3 \geq 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $T_3 < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk melihat kesamaan varians antar kelompok data dengan ketentuan bahwa apabila $F_{hitung} \leq$

F_{tabel} , maka data dinyatakan homogen, dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data dinyatakan tidak homogen.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis ayat Al-Qur'an siswa kelas V MI Qubbatul Islam. Hasil observasi yaitu dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menliskan ayat Al-Qur'an, kesulitan yang dialami siswa diantaranya adalah siswa sulit membedakan bentuk huruf yang nyaris sama dalam penyebutannya sehingga sebagian besar siswa menulis potongan ayat menggunakan huruf latin. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pembiasaan dalam praktik menulis pada siswa, yang mengakibatkan siswa kurang paham dengan bentuk huruf, perbedaan maupun struktur dari masing-masing ayat. Pemilihan metode dalam pembelajaran perlu ditekankan dalam permasalahan tersebut, karena kesalahan dalam pemilihan metode pembelajaran akan mengakibatkan kurangnya keefektifan dalam belajar. Oleh karena itu metode *imla'* dengan media kartu dapat menjadi solusi pada permasalahan di atas, karena metode *imla'* yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua jenis metode *imla'* yaitu *imla' mandhur* dan *masmu'*. Metode *imla' mandhur* pada penelitian ini akan dikolaborasi dengan penggunaan media kartu yang akan lebih memudahkan siswa untuk memahami struktur dari masing-masing huruf, harokat maupun kata dari setiap ayat yang sedang dipelajari. Sedangkan *imla' masmu'* diterapkan setelah penerapan *imla' mandhur* dan media kartu selesai dengan membacakan ayat yang telah dipelajari dengan metode *imla' mandhur* kemudian diikuti oleh siswa menulis apa yang dibacakan oleh guru.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *Nonequivalent control group design*, dengan tujuan mengetahui pengaruh metode *imla'* dengan media kartu terhadap keterampilan menulis ayat Al-Qur'an siswa. Penelitian ini menggunakan dua kelompok kelas sebagai subyek penelitian, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel dalam penelitian yaitu 40 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data siswa mengenai keterampilan menulis ayat Al-Qur'an baik sebelum maupun setelah diberikan perlakuan. Teknik observasi dilakukan untuk mengumpulkan data pra penelitian, seperti pengumpulan data tes keterampilan menulis awal siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan kebutuhan penelitian seperti data sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis ayat Al-Qur'an kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dan kontrol memiliki selisih di angka 26,25, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen berada di angka 92,25 dan kelas kontrol di angka 66. Untuk mengetahui apakah metode *imla'*

dengan media kartu berpengaruh terhadap keterampilan menulis ayat Al-Qur'an siswa, perlu dilakukannya uji hipotesis yang akan diujikan dengan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel aktif atau independen berpengaruh terhadap variabel atribut atau dependen. Terdapat dua uji prasyarat sebelum dilakukannya uji t, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas data *posttest* kedua kelompok kelas yaitu .085 (kelas eksperimen) dan .075 (kelas kontrol), hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua nilai uji sesuai dengan kriteria data normal yaitu $> 0,05$, dengan demikian kedua kelompok kelas dinyatakan berdistribusi normal. Adapun hasil uji homogenitas data *posttest* kedua kelas yaitu diangka 1,579, hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil uji sesuai dengan kriteria data homogen yaitu $> 0,05$, dengan demikian kedua kelompok kelas dinyatakan homogen. Adapun hasil uji t diperoleh nilai *sigmoid 2 tailed* sebesar 0,001, oleh karena itu nilai *sigmoid 2 tailed* lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima, artinya metode imla' dengan media kartu berpengaruh terhadap keterampilan menulis ayat Al-Qur'an siswa.

Metode *imla'* merupakan salah satu cara atau strategi yang digunakan untuk menguasai bahasa arab, dengan metode imla' siswa dengan mudah dapat menulis huruf arab dengan baik dan benar. Pada penelitian ini peneliti menerapkan dua macam *imla'*, yaitu *imla' mandhur* dan *imla' masmu'*. *Imla' mandhur* adalah metode *imla'* yang diterapkan dengan melihat tulisan dalam sebuah media tertentu dengan cermat, kemudian memindahkannya ke dalam buku atau lembar jawaban siswa tanpa melihat tulisan yang ada pada media tertentu. Sedangkan *Imla' masmu'* adalah metode *imla'* yang diterapkan dengan melatih pendengaran siswa. Sesuai dengan namanya, *masmu'* yang artinya menyimak yaitu menyimak bacaan yang dilafaskan oleh guru yang berisi potongan-potongan kalimat. Metode ini akan membiasakan siswa dalam mengetahui perbedaan bunyi huruf-huruf yang berdekatan atau hampir sama maknanya.

Terdapat beberapa kelebihan metode *imla' mandhur* dan *masmu'* diantaranya adalah, *Imla' mandhur* Melatih ketelitian siswa dalam mengamati sebuah teks bacaan (Ayat Al-Qur'an), menyenangkan bagi siswa karena pada metode *imla' mandhur* ini guru dapat menggunakan media pembelajaran visual atau audio visual. kelebihan dari *imla' mandhur* telah dibuktikan oleh peneliti melalui proses penerapan *imla' mandhur* dalam pembelajaran, siswa dilatih untuk teliti dalam memperhatikan pembelajaran yang dituangkan dalam media kartu sebagai alat bantu dalam pengaplikasian *imla' mandhur*. Selain itu, siswa tentunya lebih termotivasi untuk belajar dikarenakan adanya media kartu yang menarik semangat siswa untuk belajar. Adapun kelebihan *imla' masmu'* adalah melatih fokus pendengaran siswa, dikarenakan *imla' masmu'* adalah metode *imla'* yang diaplikasikan dengan suara yang pada penelitian ini guru yang membacakan ayat lalu ditulis oleh siswa. Meski terlihat membosankan, siswa sama sekali tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti metode *imla' masmu'*, hal ini dikarenakan siswa sebelumnya telah fokus menelaah huruf, harokat maupun kata pada *imla' mandhur*.

Pada penelitian ini penerapan *imla' mandhur* dan *masmu'* dikolaborasikan dengan penggunaan media kartu. Media kartu yang digunakan yaitu ada lima jenis berdasarkan indikator keterampilan menulis, yaitu kartu huruf, kartu harokat, kartu perubahan huruf, kartu penyambung huruf dan kartu kata. Hasil kolaborasi dari metode dan media tersebut berhasil membuahkan pengaruh yang signifikan terhadap

keterampilan menulis ayat Al-Qur'an, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol yaitu 92,25 dan 66. Selain itu hasil uji hipotesis yang menunjukkan angka .001 pada *sigmoid 2 tailed* yang menunjukkan terdapatnya pengaruh signifikan antara metode *imla'* dengan media kartu terhadap keterampilan menulis ayat Al-Qur'an siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Zaitun Abidin, dkk., 2024, Hasil penelitian dari Abidin menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara metode *imla'* berbantuan kartu huruf dengan peningkatan keterampilan menulis huruf hijaiyah siswa. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *imla'* dengan media kartu efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis ayat Al-Qur'an siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode *imla'* dengan media kartu terhadap keterampilan menulis ayat Al-Qur'an siswa kelas V MI Qubbatul Islam Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini dapat dibuktikan bahwa kelompok kelas yang mendapat perlakuan metode *imla'* dengan media kartu memiliki peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata posttest (92,25), dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam pembelajaran tidak diberlakukannya metode *imla'* dengan media kartu (65). Kemudian nilai dari uji t kedua kelompok kelas yaitu 0.001 dan 0.001 yang dinyatakan lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara metode *imla'* dengan media kartu terhadap keterampilan menulis ayat Al-Qur'an siswa. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan metode *imla'* dengan media kartu terhadap keterampilan menulis ayat Al-Qur'an siswa kelas V MI Qubbatul Islam Tahun Pelajaran 2024/2025.

REFERENSI

- Fajar, T. (2020). 4 Kompetensi Guru yang Wajib Dimiliki oleh Calon Guru. *Jurnal Guru Binar*.
- Hanafy, M. S. (2014). KONSEP BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1). <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Kamisah. (2020). Peningkatan Minat Membaca Dan Menulis Al-Quran Siswa Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3). <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.26>
- Laela, D. F., & Basuki, D. D. (2024). Implementasi Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menyambung Huruf di Sekolah Dasar Islam Bekasi. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1). <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.3138>
- Liansari, Yosi, A., Hakim, M, I., & Zulkifli, M. (2022). Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1).
- Luthfi, T. (2021). Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2). <https://doi.org/10.52593/klm.02.2.05>

- Mardiana, M. D., Mas'ud, A., Sibulo, M., Nofrianti, A. S. U., & Irawati, I. (2022). Pengaruh Pembelajaran Online Di Era Covid 19 Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.751>
- Muhammed Ganasan, H., & Azman, N. (2021). Kesehatan Mental dan Motivasi Pelajar Semasa Pembelajaran Dalam Talian Sepanjang Pandemi Covid-19. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(10). <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i10.1100>
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa. *Pdgg4101/Modul1*.
- Nur Fadhillah, A. (2020). Penerapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang. In *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Skripsi UIN Malang*.
- Prastyo, M. A. N., & Kholisin, K. (2023). Penerapan Metode Imla' al-mandzur dan Imla' al-istima'i untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 7. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(1). <https://doi.org/10.17977/um064v3i12023p75-87>
- Sanah, S., Odang, O., & Lutfiyani, Y. (2022). Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab di Pesantren. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 6(2). <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i2.20164>
- Ulandari, Y., Rahman, Y., Khairuddin, K., & Trisno, B. (2023). Interaksi Edukatif Guru dan Murid dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ponpes Daarul Aula Bukit Tigo Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Zuhriyah, N., Rahman, A., & Izzatunnisa, I. (2022). PENERAPAN METODE IMLA' ISTIMA'I DAN IKHTIBARI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB MAN 2 BIMA. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 6(2). <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v6i2.1056>